**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

* + 1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini, pada dasarnya hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan. Sebagai hasil dari analisis sekaligus hasil dari penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yang antara lain adalah sebagai berikut:

* + - 1. Cara mengikuti pelajaran sebagai indikator kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada kualitas yang baik, hasil ini memberikan arti bahwa siswa mampu mengikuti pelajaran di sekolah sebagai rutinitas dengan baik.
      2. Cara belajar mandiri siswa di rumah sebagai indikator dari kebiasaan belajar siswa berada pada kualitas yang sangat baik, hal ini memberikan arti bahwa siswa SMP Negeri 17 Kota Jambi memiliki terbiasa untuk belajar mandiri di rumah dengan baik
      3. Cara belajar kelompok sebagai indikator dari kebiasaan belajar siswa SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada kualitas yang baik, artinya siswa mampu dan memiliki kebiasaan belajar yang baik meskipun dalam dinamika kelompok.
      4. Mempelajari buku teks merupakan indikator dari kebiasaan belajar siswa juga berada pada kualitas yang baik, hal ini berarti bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi memiliki kualitas yang baik dalam kebiasaannya mempelajari buku teks.
      5. Indikator terakhir dari kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi merupakan kebiasaan siswa dalam menghadapi ujian yang berada pada kualitas baik. Hasil ini memberikan arti bahwa siswa mempunyai kebiasaan yang baik dalam belajar untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian.
    1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa,

Hendaknya untuk mempertahankan dan lebih mengoptimalkan kembali kebiasaan belajar yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kebiasaan belajar siswa berada pada kualitas yang baik, jika hal ininterus dipertahankan apalagi trus dioptimalkan maka usaha siswa untuk meraih hasil belajar yang memuaskan akan lebih mudah untuk dicapainya.

1. Bagi guru pembimbing,

Hendaknya mampu untuk membantu siswa dalam mempertahan kebiasaan belajarnya yang sudah berada pada kualitas yang baik. Namun juga masih perlu adanya pengawasan terhadap kebiasaan belajar siswa, untuk itu guru pembimbing hendaknya mampu menjalin kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas maupun dengan orang tua untuk dapat terus memantau perkembangan peserta didik baik di rumah maupun di sekolah.

1. Bagi orang tua,

Hendaknya lebih memperhatikan perkembangan anak sebagai peserta didik pada saat di rumah, selain itu peranan orang tua juga sangat dibutuhkan di sekolah. Orang tua dapat memberikan pengawasan melalui kolaborasi dengan wali kelas dan guru pembimbing, sehingga orang tua di rumah dan guru di sekolah dapat saling bertukar informasi tentang perkembangan maupu perubahan-perubahan yang terjadi pada anak serta dapat memberikan perlakuanbyang tepat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa itu sendiri.

* + 1. **Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling**

Membantu perkembangan siswa baik dari segi psikologis maupun akademik juga merupakan tugas dan tanggung jawab pihak sekolah dan konselor. Konselor sekolah harus mampu meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah untuk membantu siswanya. Dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa kualitas kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada kualitas yang baik, tidak memberikan arti bahwa peran guru BK telah selesai.

Guru pembimbing melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan mampu untuk membantu siswa mengatasi permasalahan-permasalahan terutama masalah belqjar yang dialaminya di sekolah. Maka dari itu, terlihat akan pentingnya peran Bimbingan dan Konseling di sekolah untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, peran orang tua siswa juga tidak kalah pentingnya, dengan membiasakan siswa untuk meakukan kebiasaan belajar di rumah maka akan memberikan dampak terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang mana hal tersebut dapat membantu siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang lebih baik lagi di sekolah untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Guru BK melalui pelayanan yang diberikan dapat membantu siswa dalam usaha untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa yang kurang baik maupun untuk mempertahankan kebiasaan belajar siswa yang sudah baik. Melalui pelaksanaan ayanan bimbingan kelompok dengan topik tugas kebiasaan belajar yang baik, pembentukan kelompok dibagi berdasarkan kebiasaan belajar siswa yang baik, kurang baik, hingga yang tidak baik. Dengan demikian, maka melalui dinamika kelompok siswa dapat saling bertukar ide, pendapaat serta gagasan-gagasan tentang bagaimana cara untuk memiliki kebiasaan belajar yang baik. Siswa yang memiliki kebiasaan tidak baik dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialaminya sedangkan siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dapat bersama-sama memberikan pengalaman atau pemahaman yang dimilikinya sebagai solusi bagi siswa lain dalam kelompoknya. Dengan demikian, maka siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan dapat mempertahankan kualitas kebiasaan belajarnya dan siswa yang kebiasaan belajar tidak baik dan kurang baik akan dapat belajar banyak untukndapat meningkatkan kualitas kebiasaan belajar yang dimilikinya. Dengan begitu, maka diharapkan seluruh siswa mampu memiliki kebiasaan belajar yang baik, guna meraih hasil belajar yang memuaskan dan dalam usaha meraih cita-citanya di masa depan.